BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat disimpulkan:

1. Pemberian ekstrak daun karamunting memberikan efek perbaikan kerusakan sel tubulus pada dosis 800 mg/kgBB dan dosis 400 mg/kgBB. Kelompok perlakuan dosis 800 mg/kgBB dan dosis 200 mg/kgBB mengalami perbaikan terhadap perubahan sel interstisial.
2. Pemberian ekstrak daun karamunting secara statistik tidak memberikan skor perubahan yang signifikan terhadap perbaikan sel glomerulus. Nilai signifikansi kelompok perlakuan dosis beda kontrol yang mendekati angka signifikan pada perbaikan sel glomerulus secara berurutan, yaitu kelompok dosis 200 mg/kgBB, dosis 400 mg/kgBB, dan dosis 800 mg/kgBB.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini, yaitu:

1. Melakukan penelitian lanjutan dengan dosis ekstrak daun karamunting yang lebih variatif sehingga dapat diketahui potensinya sebagai nefroprotektif dengan lebih baik.
2. Melakukan penelitian dengan durasi yang lebih panjang untuk mengetahui lebih lanjut pengaruh pemberian ekstrak daun karamunting terhadap perbaikan kerusakan sel glomerulus, melihat hasil analisis data skoring kerusakan glomerulus secara statistik tidak signifikan.
3. Melakukan uji klinis lanjutan untuk menguji efek pengobatan dari ekstrak daun karamunting selain sebagai pencegahan hiperkolesterolemia.